

**CAPACITY BUILDING PEMERINTAH NAGARI DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN NAGARI**
*(Studi Pada Nagari Kunangan Parik Rantang, Kecamatan Kamang
Baru, Kabupaten Sijunjung)*

SKRIPSI

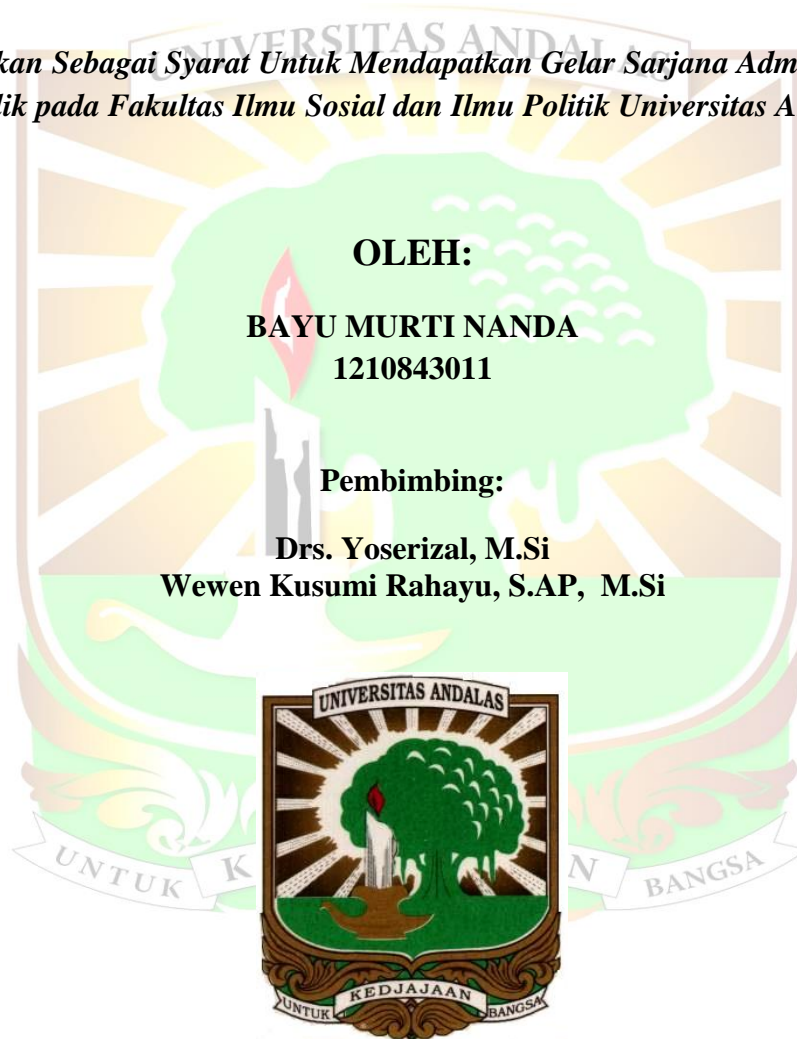
*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

**BAYU MURTI NANDA
1210843011**

Pembimbing:

**Drs. Yoserizal, M.Si
Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si**



**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

ABSTRAK

Bayu Murti Nanda, 1210843011, *Capacity Building* Pemerintah Nagari Dalam Pengelolaan Keuangan Nagari (Studi Pada Nagari Kunangan Parik Rantang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung), Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2017. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M.Si dan Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si.

Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kesempatan yang besar bagi nagari untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat nagari. Selain itu, Pemerintah Nagari diharapkan lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan kekayaan milik nagari. Begitu besar peran yang diterima oleh nagari tentu disertai dengan tanggung jawab yang besar pula. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Nagari dalam pengelolaan keuangan nagari salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan kapasitas (*capacity building*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis *capacity building* Pemerintah Nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Nagari Kunangan Parik Rantang, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung dalam meraih Penghargaan Anugrah Desa membangun Indonesia kategori “Regulasi dan Pemberdayaan Masyarakat Desa” dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Kabupaten ini dinilai sangat baik dalam meningkatkan kapasitas Pemerintah Nagari dan juga merupakan kabupaten pertama kali yang menerima Dana Desa Tahun Anggaran 2015 di Provinsi Sumatera Barat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Teori yang peneliti gunakan adalah teori dimensi *capacity building* oleh Grindle (1997) yaitu dimensi pengembangan sumber daya manusia, dimensi penguatan organisasi, dan dimensi reformasi kelembagaan. Data yang peneliti gunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *capacity building* Pemerintah Nagari dalam pengelolaan keuangan nagari di Nagari Kunangan Parik Rantang sudah berjalan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pendekatan-pendekatan yang dilakukan dalam upaya pengembangan kapasitas Organisasi Pemerintah Nagari. Akan tetapi, masih perlu terus dilakukan perbaikan terhadap sistem gaji/upah, insentif, serta optimalisasi peran Wali Nagari dalam menjalankan fungsi kepemimpinan sebagai wujud dari peningkatan kinerja Pemerintah Nagari dalam pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan nagari.

Kata Kunci: *Capacity Building*, Pemerintah Nagari, Pengelolaan Keuangan Nagari

ABSTRACT

Bayu Murti Nanda, 1210843011, Capacity Building of Nagari Government in Nagari Financial Management (A Study of Nagari Kunangan Parik Rantang, District of Kamang Baru, Sijunjung Regency), Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Science, Andalas University, Padang, 2017. Supervised by: Drs. Yoserizal, M.Si and Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si.

Government issued Law Number 6, 2014 about Village provides a great opportunity for Nagari (subdistrict) to manage its own governmental system and implementation of development to improve prosperity and quality of life for Nagari society. In addition, Nagari Government is expected to be more independent in managing government and its various resources, including financial management and assets for Nagari. By this condition, nagari receives more important roles certainly. It is followed by great responsibilities. Therefore, it needs a number of efforts to be carried out to improve the performance of Nagari Government in Nagari financial management, one of them is by having capacity building. This research is aimed to describe and analyze capacity building of Nagari Government in Nagari financial management at Nagari Kunangan Parik Rantang, District of Kamang Baru, Sijunjung Regency. This research is underlay by the success of Sijunjung Regency in achieving the appreciation "Anugerah Desa Membangun Indonesia" for category "Regulations and Empowerment of Rural Community" from the Ministry of Village, Development Underdeveloped Regions and Transmigration of Republic of Indonesia. This regency was regarded as very good regency in improving the capacity of Nagari Government and it became the first regency that received the Village Fund for Fiscal Year 2015 on Sumatera Barat Province.

In this research, the researcher applied qualitative research method with descriptive design. Theory used in this research was dimension theory of capacity building by Grindle (1997), that consist of the dimensions of human resource development, organizational strengthening dimension, and dimensions of institutional reforms. Data used in this research were primary and secondary data which were collected by interviewing, observation, and documentation.

The result of the research showed that the capacity building of Nagari Government in nagari financial management at Nagari Kunangan Parik Rantang has been running well. It can be seen from the approaches that made in developing the capacity of Nagari Government Organizations. But, it still needs to be improved on the salary sistem, incentives, and by optimizing the leadership role of Wali Nagari as a form of performance improvement Nagari Government in the implementation the duties of nagari financial management.

Keywords: Capacity Building, Nagari Government, Nagari Financial Management